

**IDENTIFICATION OF TRAINING NEEDS FOR LABORATORY AND
BDRS INSTALLATION EMPLOYEES IN 2023 BASED ON KMK NUMBER
HK 01.07/MENKES/313/2020 AT SURABAYA ISLAMIC HOSPITAL
JEMURSARI**

Amelia Margareta Van

ABSTRACT

Training is a process of short-term activities that produce long-term impact changes for individuals and hospitals. The purpose of this study was to identify training needs for laboratory and BDRS staff based on KMK No HK 01.07/MENKES/313/2020 at the Surabaya Islamic Hospital Jemursari. The research design is descriptive using quantitative data. The research object was all laboratory employees at RSI Surabaya Jemursari. The sampling technique used total sampling with a total sample of 35 respondents. Data analysis used descriptive with quantitative data. The results of the research conducted show that the training needs that must be met immediately according to the quadrants and have also placed training that enters mandatory accreditation from hospitals in the priority scale table as follows. Quadrant one is quality training, patient safety training and effective communication training. Quadrant two has phlebotomy training, data analysis technique training in the laboratory and work ethic training. Quadrant three includes laboratory information system training, patient and family rights training, and clinical microbiology training. Quadrant four has internal integrated laboratory excellent service training, POCT training and biosafety training. The conclusion is that determining training needs must be based on employee competencies with regulations related to competencies that must be met by ATLM. Suggestions are that with this research it is hoped that the hospital can immediately realize a list of training needed by laboratory staff.

Keywords: Training, Training Needs, Laboratory Staff

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PELATIHAN PEGAWAI INSTALASI
LABORATORIUM DAN BDRS TAHUN 2023 BERDASARKAN KMK
NOMOR HK 01.07/MENKES/313/2020 PADA RUMAH SAKIT ISLAM
SURABAYA JEMURSARI**

Amelia Margareta Van

ABSTRAK

Pelatihan merupakan sebuah proses kegiatan jangka pendek yang menghasilkan dampak perubahan jangka panjang bagi individu maupun rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan pegawai laboratorium dan BDRS berdasarkan KMK No HK 01.07/MENKES/313/2020 pada Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari. Desain penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Objek penelitian adalah seluruh pegawai laboratorium RSI Surabaya Jemursari. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Analisis data menggunakan deskriptif dengan data kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kebutuhan pelatihan yang harus segera terpenuhi sesuai kuadran dan juga telah menempatkan pelatihan yang masuk wajib akreditasi dari rumah sakit yang ada pada tabel skala prioritas sebagai berikut. Kuadran satu terdapat pelatihan mutu, pelatihan patient safety dan pelatihan komunikasi efektif. Kuadran dua terdapat pelatihan flebotomi, pelatihan teknik analisis data di laboratorium dan pelatihan etos kerja. Kuadran tiga terdapat pelatihan sistem informasi laboratorium, pelatihan hak pasien dan keluarga, dan pelatihan mikrobiologi klinik. Kuadran empat terdapat pelatihan pelayanan prima internal laboratorium terpadu, pelatihan POCT dan pelatihan biosafety. Kesimpulan adalah menentukan kebutuhan pelatihan harus didasarkan kompetensi pegawai dengan peraturan terkait dengan kompetensi yang harus dipenuhi ATLM. Saran adalah dengan penelitian ini diharapkan pihak rumah sakit dapat segera mereliasasikan daftar pelatihan yang dibutuhkan oleh pegawai laboratorium.

Kata Kunci : Pelatihan, Kebutuhan Pelatihan, Pegawai Laboratorium